

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM
DI RUMAH SAKIT “X” SURABAYA**

SKRIPSI



OLEH
Patricia Selina
NRP: 1523014042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM
DI RUMAH SAKIT “X” SURABAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Program Studi Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala
Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



OLEH
Patricia Selina
NRP: 1523014042

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Patricia Selina

NRP : 1523014042

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

“Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum
di Rumah Sakit “X” Surabaya”

benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 17 November 2017

Yang membuat pernyataan,



Patricia Selina

NRP. 1523014042

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA USIA IBU DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN PERDARAHAN POSTPARTUM
DI RUMAH SAKIT “X” SURABAYA**

OLEH:

Patricia Selina

NRP: 1523014042

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Dr. B. Triagung Ruddy, dr, SpOG(K)

()

Pembimbing II : Dr. Florentina Sustini, dr, MS

()

Surabaya, 17 November 2017

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi
Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya :

Nama : Patricia Selina

NRP : 1523014042

Menyetujui skripsi/karya ilmiah saya yang berjudul :

“ Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum
di Rumah Sakit “X” Surabaya “

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library*
Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan
akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Patricia Selina

NRP. 1523014042

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi yang ditulis oleh Patricia Selina NRP. 1523014042 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 6 Desember 2017 dan telah dinyatakan lulus.

Tim Penguji

1. Ketua :
Sianty Dewi, dr, SpOG ()
2. Sekretaris :
Handi Suyono, dr, MKed ()
3. Anggota :
Dr. B. Triagung Ruddy P., dr, SpOG(K) ()
4. Anggota :
Dr. Florentina Sustini, dr, MS ()

Mengesahkan

Dekan Fakultas Kedokteran,



Prof. Willy F. Maramis, dr, SpKJ (K)

“Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan.”

-Yeremia 29 : 11-

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas penyertaan, berkat, kasih, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum Di Rumah Sakit “X” Surabaya”**. Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana kedokteran di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima dukungan, ide, dan bantuan lainnya dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Drs. Kuncoro Foe, G. Dip. Sc., PhD., Apt. selaku Rektor Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya khususnya di Fakultas Kedokteran.

2. Prof. W.F. Maramis, dr, SpKJ(K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menempuh pendidikan di Fakultas Kedokteran.
3. Dr. B. Triagung Ruddy P., dr, SpOG(K) selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu dan sudah sangat sabar dalam memberikan banyak bimbingan, masukan, solusi pemecahan masalah, dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Florentina Sustini, dr, MS selaku Dosen Pembimbing II yang sudah sangat sabar dalam meluangkan waktu, memberikan banyak masukan, bimbingan, dan solusi pemecahan masalah sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Sianty Dewi, dr, SpOG selaku Dosen Penguji I yang sudah menguji dan memberi masukan yang sangat baik dan mendukung akan masa depan dari penelitian agar skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Handi Suyono, dr, MKed selaku Dosen Penguji II yang sudah menguji dan memberi masukan yang sangat baik dan mendukung akan masa depan dari penelitian agar skripsi ini dapat terselesaikan.

7. Kokoh Adidarmo Suryohusodo dan Tjoe Mei Ling selaku orang tua penulis serta Reginald Suyohusodo dan Reynathan Suryohusodo selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan, doa, masukan, dan yang terbaik untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya yang membantu dalam kelancaran pembuatan skripsi.
9. Aileene Nadya Gani, Cynthia Prasetyo, Mellisa Giovani Tjiphanata, Sike Silvia Gunawan serta anak-anak kekinian yang selalu memberikan semangat, dukungan, motivasi, dan keberadaannya untuk penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga kami semua dapat menyelesaikan koass kami masing-masing dengan hasil yang terbaik.
10. Andini Kartika Sari, Fransiska Yofita Olga Wemona, Ricardo Gunadi, Bernadette Tiffany Koentjoro, Magdalena Preyonisti Wee, serta Andreas Mahendra Satria yang selalu menemani, memberi saran, motivasi hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Angkatan 2014 yang turut mendukung dan membantu hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

12. Semua pihak yang turut membantu.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan masyarakat serta dapat menjadi terang dan garam untuk wawasan kedepannya.

Surabaya, 17 November 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
KARYA ILMIAH	iv
PENGESAHAN KELULUSAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR SINGKATAN	xxii
RINGKASAN	xxiv
ABSTRAK.....	xxviii
ABSTRACT.....	xxix

BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	7
1.3 Rumusan Masalah.....	9
1.4 Tujuan Penelitian.....	9
1.4.1. Tujuan Umum	9
1.4.2. Tujuan Khusus	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	10
1.5.2. Manfaat Praktis	10
1.5.2.1. Bagi Peneliti	10
1.5.2.2. Bagi Institusi Pendidikan.....	10
1.5.2.3. Bagi Tenaga Kesehatan Medis.....	11
1.5.2.4. Bagi Peneliti Berikutnya.....	11
1.5.2.5. Bagi Masyarakat	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1. Perdarahan Postpartum.....	12
2.1.1. Definisi	12
2.1.2. Klasifikasi.....	13
2.1.3. Epidemiologi.....	14
2.1.4. Etiologi	17

2.1.5. Faktor Risiko.....	26
2.1.6. Faktor Predisposisi	34
2.1.7. Manifestasi Klinis	37
2.1.8. Diagnosis	39
2.1.9. Komplikasi.....	41
2.2. Usia Ibu	44
2.2.1. Definisi	44
2.2.2. Faktor Risiko.....	45
2.3. Paritas	48
2.3.1. Definisi	48
2.3.2. Klasifikasi Paritas.....	50
2.3.3. Faktor Yang Mempengaruhi Paritas.....	51
2.4. Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kejadian Perdarahan Postpartum	53
2.5. Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum	55
2.6. Dasar Teori.....	58
 BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	62
3.1. Kerangka Konseptual.....	62
3.2. Hipotesis Penelitian	65

BAB 4 METODE PENELITIAN	66
4.1. Desain Penelitian	66
4.2. Identifikasi Variabel Penelitian	67
4.2.1. Variabel Independen.....	67
4.2.2. Variabel Dependen.....	67
4.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	68
4.4. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	70
4.4.1. Populasi	70
4.4.2. Sampel.....	70
4.4.3. Teknik Pengambilan Sampel.....	70
4.4.4. Kriteria Inklusi.....	74
4.4.5. Kriteria Eksklusi	74
4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	74
4.5.1. Lokasi Penelitian.....	74
4.5.2. Waktu Penelitian dan Pengumpulan Data.....	75
4.6. Kerangka Kerja Penelitian.....	77
4.7. Prosedur Pengumpulan Data	78
4.8. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	78

4.9. Teknik Analisis Data.....	79
4.9.1. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	79
4.9.1.1. Pengolahan Data	79
4.9.1.2. Analisis Data.....	80
4.10. Kelaikan Etik	81
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	83
5.1. Karakteristik Lokasi Penelitian.....	83
5.2. Pelaksanaan Penelitian	84
5.3. Hasil dan Analisis Penelitian.....	85
5.3.1. Karakteristik Data	85
5.3.1.1. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Ibu.....	86
5.3.1.2. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Gravidia	87
5.3.1.3. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Paritas	88
5.3.1.4. Distribusi Sampel Berdasarkan Status Abortus	90
5.3.1.5. Distribusi Sampel Berdasarkan Usia Kehamilan	91

5.3.1.6. Distribusi Sampel Berdasarkan	
Kadar Hemoglobin	92
5.3.1.7. Distribusi Sampel Berdasarkan	
Berat Badan Lahir.....	93
5.3.1.8. Distribusi Sampel Berdasarkan	
Jumlah Perdarahan Postpartum	94
5.3.2. Analisis Penelitian.....	96
5.3.2.1. Analisa Hubungan Antara	
Usia Ibu dengan Kejadian	
Perdarahan Postpartum	96
5.3.2.2. Analisa Hubungan Antara	
Paritas dengan Kejadian	
Perdarahan Postpartum	97
5.3.2.3. Analisa Hubungan Antara	
Usia Ibu dan Paritas dengan	
Kejadian Perdarahan Postpartum.....	98
BAB 6 PEMBAHASAN.....	103
6.1. Karakteristik Subjek Penelitian.....	105
6.1.1. Status Gravida.....	105
6.1.2. Status Abortus.....	107
6.1.3. Kadar Hemoglobin (Hb)	108

6.2. Pembahasan Hasil Analisis Penelitian.....	110
6.2.1. Hasil Analisis Hubungan Antara Usia Ibu dengan Kejadian Perdarahan Postpartum.....	110
6.2.2. Hasil Analisis Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum.....	113
6.2.3. Hasil Analisis Multivariat dengan Uji Regresi Logistik.....	118
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	121
7.1 Kesimpulan.....	121
7.2. Saran	122
7.2.1. Bagi Tenaga Kesehatan	122
7.2.2. Bagi Masyarakat	123
7.2.3. Bagi Penelitian Selanjutnya	123
DAFTAR PUSTAKA.....	124
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Faktor Predisposisi Kemungkinan Terjadi Perdarahan Postpartum.....	35
Tabel 2.2 <i>Clinical Findings in Obstetric Hemorrhage</i>	38
Tabel 2.3 Diagnosis Perdarahan Postpartum.....	39
Tabel 4.1 Definisi Operasional, Skala Data, Variabel dan Jenis Variabel	68
Tabel 4.2 Jadwal Waktu Kegiatan Penelitian.....	76
Tabel 5.1 Tabulasi Silang Usia Ibu.....	87
Tabel 5.2 Tabulasi Silang Status Gravida	88
Tabel 5.3 Tabulasi Silang Status Paritas	89
Tabel 5.4 Tabulasi Silang Paritas	90
Tabel 5.5 Tabulasi Silang Status Abortus	91
Tabel 5.6 Tabulasi Silang Usia Kehamilan	92
Tabel 5.7 Tabulasi Silang Kadar Hemoglobin (Hb)	93
Tabel 5.8 Tabulasi Silang Berat Badan Lahir.....	94
Tabel 5.9 Distribusi Jumlah Perdarahan Postpartum	95
Tabel 5.10 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Usia Ibu	96

Tabel 5.11 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Paritas.....	97
Tabel 5.12 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	99

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Dasar Teori.....	58
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual.....	62
Gambar 4.1 Desain Penelitian.....	66
Gambar 4.2 Kerangka Kerja Penelitian	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Pengantar Survei	132
Lampiran 2 Persetujuan Komite Etik.....	133
Lampiran 3 Surat Ijin Pengambilan Data.....	134
Lampiran 4 Hasil Tabulasi Silang Usia Ibu	135
Lampiran 5 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Usia Ibu.....	136
Lampiran 6 Hasil Tabulasi Silang Paritas.....	136
Lampiran 7 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Paritas	138
Lampiran 8 Hasil Tabulasi Silang Status Gravida.....	139
Lampiran 9 Hasil Tabulasi Silang Status Paritas.....	141
Lampiran 10 Hasil Tabulasi Silang Status Abortus.....	143
Lampiran 11 Hasil Tabulasi Silang Usia Kehamilan.....	144
Lampiran 12 Hasil Tabulasi Silang Kadar Hb.....	146
Lampiran 13 Hasil Tabulasi Silang Berat Badan Lahir	147
Lampiran 14 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Gravida.....	148
Lampiran 15 Hasil Analisis Uji <i>Chi Square</i> Kadar Hb	149
Lampiran 16 Hasil Analisis Regresi Logistik.....	151
Lampiran 17 Surat Pernyataan	155

DAFTAR SINGKATAN

AKI	Angka Kematian Ibu
WHO	<i>World Health Organization</i>
LKI	Laporan Kematian Ibu
OR	<i>Odds Ratio</i>
PE/E	Preeklampsia/Eklampsia
KEK	Kekurangan Energi Kronik
PPP	Perdarahan Postpartum
PONED	Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetrik dan Neonatal Dasar di Tingkat Puskesmas
PONEK	Pelayanan Kegawatdaruratan Obstetrik dan Neonatal Komprehensif di Rumah Sakit
KB	Keluarga Berencana
RenStra	Rencana Strategis
ITP	<i>Idiopathic Thrombocytopenic Purpura</i>
HELLP	<i>Hemolysis Elevated Liver enzymes Low Platelet count</i>
DIC	<i>Disseminated Intravascular Coagulation</i>
KBBI	Kamus Besar Bahasa Indonesia

BKBBN	Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional
BKIA	Balai Kesehatan Ibu dan Anak

RINGKASAN

Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit “X” Surabaya

**Nama : Patricia Selina
NRP : 1523014042**

Pada negara berkembang seperti Afrika dan Asia tahun 2016, pendarahan peripartum bertanggung jawab untuk 30% dari semua kejadian kematian ibu langsung. Data WHO menunjukkan bahwa 25% dari kematian maternal disebabkan oleh perdarahan postpartum. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2016, tercatat 534 kejadian kematian ibu pada tahun tersebut. Penyebabnya karena PE/E sebesar 30,90%, perdarahan sebesar 24,72%, penyakit jantung 10,86%, infeksi 4,87% dan penyebab lain sebesar 28,65%. Data angka kematian ibu di kota Surabaya dari Januari 2016 sampai Desember 2016 tercatat 37 kematian.

Perdarahan Postpartum adalah kehilangan darah 500 ml atau lebih setelah kelahiran pervaginam atau lebih dari sama dengan 1000 ml setelah melahirkan secara seksio sesarea. Penyebab terjadinya perdarahan postpartum sulit untuk dipastikan tetapi diantaranya akibat 4 terlalu (terlalu muda untuk hamil, terlalu tua untuk hamil, terlalu banyak anak, dan terlalu dekat jarak antara anak). Usia ibu <20 tahun dan >35 tahun memiliki risiko terjadi perdarahan postpartum lebih besar dibanding usia ibu 20-35 tahun. Paritas 1 dan >3 memiliki risiko terjadi perdarahan postpartum lebih besar dibanding dengan paritas 2-3.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu yang bersalin di Rumah Sakit “X” Surabaya pada tanggal 1 Januari 2013 hingga 31 Agustus 2017. Desain penelitian adalah *Case Control Study* dengan teknik pengambilan sampel untuk kasus adalah secara *Consecutive Sampling* dan untuk kontrol adalah secara *Simple Random Sampling*. Baik sampel kasus maupun kontrol yang dipilih sudah memenuhi kriteria inklusi dan tidak mengandung kriteria eksklusi. Sampel kasus adalah ibu yang melahirkan dengan kejadian perdarahan postpartum di Unit Maternitas Rumah Sakit “X” Surabaya yang terpilih menjadi sampel. Sampel kontrol adalah ibu yang melahirkan tidak dengan kejadian perdarahan postpartum di Unit Maternitas Rumah Sakit “X” Surabaya yang terpilih menjadi kontrol. Variabel yang diteliti adalah usia ibu, paritas, dan kejadian perdarahan postpartum serta status gravida, status abortus, dan kadar hemoglobin (Hb). Teknik pengumpulan data dengan mengambil data sekunder berupa rekam medis di Unit Maternitas. Teknik analisis data menggunakan uji *Chi Square* untuk melihat adanya hubungan signifikan, uji koefisien kontingensi untuk melihat kuatnya hubungan, serta uji Regresi Logistik untuk melihat besarnya risiko dan probabilitas.

Usia ibu pada ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum sebagian besar didapatkan pada usia 20-35 tahun yaitu sebanyak 109 persalinan (90,8%). Sedangkan pada ibu bersalin tidak dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan usia ibu 20-35 tahun sebanyak 102 persalinan (85%). Sehingga dominan distribusi usia ibu secara keseluruhan terbanyak di usia 20-35 tahun dengan total 211 persalinan dari 240 persalinan (87,92%). Hasil analisis uji

Chi Square terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai $p = 0,035$ ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti terdapat hubungan antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum. Kuatnya hubungan didapatkan dari uji koefisien kontingensi sebesar 0,165 (16,5%) yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara usia ibu dengan kejadian perdarahan postpartum.

Pada ibu bersalin dengan kejadian perdarahan postpartum sebagian besar didapatkan pada paritas risiko tinggi (1, >3) yaitu sebanyak 61 persalinan (50,8%). Sedangkan pada ibu bersalin tidak dengan kejadian perdarahan postpartum sebagian besar didapatkan pada paritas tidak risiko tinggi (2 – 3) sebanyak 76 persalinan (63,3%). Hasil analisis uji *Chi Square* terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum didapatkan nilai $p = 0,037$ ($p < 0,05$). Hal tersebut berarti terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Kuatnya hubungan didapatkan dari uji koefisien kontingensi sebesar 0,141 (14,1%) yang berarti terdapat hubungan yang lemah antara paritas dengan kejadian perdarahan postpartum.

Setelah itu, dilanjutkan dengan uji Regresi Logistik (uji Analisis Multivariat). Usia ibu dengan uji Regresi Logistik didapatkan nilai p sebesar 0,011, nilai β sebesar -2,730 dan nilai OR sebesar 0,065 pada usia ibu < 20 tahun yang memiliki arti bahwa besar risiko terjadinya perdarahan postpartum pada kelompok usia ibu < 20 tahun lebih kecil 0,065 kali dibandingkan dengan kelompok usia ibu 20 – 35 tahun. Sedangkan pada kelompok usia ibu > 35 tahun, hasil analisis uji Regresi Logistik yang didapatkan tidak signifikan, dengan nilai p sebesar 0,520. Paritas dengan uji Regresi Logistik didapatkan nilai p

sebesar 0,003, nilai β sebesar 0,826 dan nilai OR sebesar 2,285 pada paritas risiko tinggi (1, >3) yang memiliki arti bahwa besar risiko terjadinya perdarahan postpartum pada kelompok paritas risiko tinggi (1, >3) lebih besar 2,285 kali dibanding dengan paritas tidak risiko tinggi (2 – 3). Probabilitas terjadinya perdarahan postpartum pada ibu dengan usia 20 – 35 tahun dan paritas risiko tinggi (1, >3) sebesar 63%.

Kesimpulan didapatkan hubungan antara usia ibu baik < 20 tahun dan 20 – 35 tahun serta paritas dengan kejadian perdarahan postpartum. Saran bagi tenaga kesehatan adalah perlu pelatihan dan memberi penyuluhan kepada masyarakat. Saran bagi masyarakat adalah ikut penyuluhan dan program Keluarga Berencana (KB). Serta bagi penelitian selanjutnya agar dapat menggunakan desain penelitian yang berbeda (desain Cohort), variabel yang lebih bervariasi, dan *multicenter*.

ABSTRAK

Hubungan Antara Usia Ibu dan Paritas dengan Kejadian Perdarahan Postpartum di Rumah Sakit “X” Surabaya

Patricia Selina
NRP. 1523014042

Pendahuluan : Perdarahan merupakan faktor dominan penyebab kematian ibu dan perdarahan terjadi 10 kali lebih banyak pada saat persalinan, salah satunya adalah perdarahan postpartum. Tujuan untuk menganalisis hubungan antara usia ibu dan paritas dengan kejadian perdarahan postpartum pada ibu yang bersalin di Rumah Sakit “X” Surabaya pada tanggal 1 Januari 2013 hingga 31 Agustus 2017.

Metode : Desain penelitian adalah *Case Control Study*. Sampelnya adalah ibu yang melahirkan dengan perdarahan postpartum dan tidak dengan perdarahan postpartum. Cara pengumpulan data adalah dengan rekam medis. Cara analisis data dengan uji *Chi Square*, uji koefisien kontingensi dan uji Regresi Logistik.

Hasil : Usia ibu sebagian besar berada di usia 20 – 35 tahun, yaitu sebanyak 90,8% pada kasus dan 85% pada kontrol. Paritas paling besar pada kasus adalah paritas risiko tinggi (1, >3) sebanyak 50,8%, pada kontrol adalah paritas tidak risiko tinggi (2 – 3) sebanyak 63,3%. Dengan uji Regresi Logistik pada usia ibu >35 tahun didapatkan nilai $p = 0,520$ dan nilai $OR = 1,373$. Usia ibu <20 tahun didapatkan nilai $p = 0,011$ dan nilai $OR = 0,065$. Pada paritas risiko tinggi (1, >3) didapatkan nilai $p = 0,003$ dan nilai $OR = 2,285$.

Kesimpulan : Usia ibu > 35 tahun tidak signifikan. Usia ibu < 20 tahun terdapat hubungan dengan kejadian perdarahan postpartum dan besar risikonya 0,065 kali dibandingkan dengan usia ibu 20 – 35 tahun. Paritas risiko tinggi (1, >3) terdapat hubungan dengan kejadian perdarahan postpartum dan besar risikonya 2,285 kali dibandingkan dengan paritas tidak risiko tinggi (2 – 3).

Kata Kunci : *Usia Ibu, Paritas, Perdarahan Postpartum*

ABSTRACT

The Relationship Between Maternal Age and Parity with Postpartum Hemorrhage Events in Rumah Sakit “X” Surabaya

Patricia Selina
NRP. 1523014042

Introduction: Bleeding is a predominant factor leading to maternal mortality and it occurs 10 times more frequent during labor, specifically postpartum hemorrhage. The objective of this study was to analyze the relationship between maternal age and parity with the events of postpartum hemorrhage in Rumah Sakit “X” Surabaya on January 1, 2013 until August 31, 2017.

Method: The study design was case control. The samples were mother who delivered with and without postpartum hemorrhage event. The data were collected through medical record. The data were analyzed by chi square test, contingency coefficient test, and logistic regression test.

Results: The predominant maternal age range was 20 - 35 years old, as much as 90,8% in case group and 85% in control group. The predominant parity in case group was high-risk parity (1, >3) as much as 50,8%, while the predominant parity in control group was non-high risk parity (2 - 3) as much as 63,3%. By using logistic regression test for maternal age of > 35 years old, $p = 0,520$ and OR = 1,373 values were obtained. For maternal age of < 20 years old, $p = 0,011$ and OR = 0,065 values were obtained. P value of 0,003 and OR = 2,285 were obtained from high-risk parity group.

Conclusion: Maternal age of > 35 years old was not significant. Maternal age of < 20 years old was associated with postpartum hemorrhage events and the risk was 0,065 compared to maternal age of 20 - 35 years old. The high-risk parity (1, > 3) was associated with postpartum hemorrhage events and the risk was 2,285 fold greater compared to non-high-risk parity (2 - 3) group.

Keywords : *Maternal Age, Parity, Postpartum Hemorrhage*